

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pada kawasan Angso Duo Kota Jambi yang belum memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas pariwisata untuk masyarakat di Kota Jambi, dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya Jambi. Dalam penelitian ini, peneliti hendak menciptakan sebuah ruang sarana dan prasarana yang dapat menunjang aktivitas pariwisata bagi masyarakat Jambi, dengan memanfaatkan potensi alam dan kebudayaan Jambi. Dengan mempertahankan sebagian dari bentuk rumah Adat Jambi, pada perencanaan ini diharapkan dapat mempertahankan dan melestarikan bentuk dari rumah Adat Jambi.

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat terjawab dari rumusan masalah yang telah di jabarkan, yaitu:

2. Bagaimana cara merencanakan bangunan pusat kebudayaan Jambi yang sesuai dengan pendekatan arsitektur neo vernakular?
Dengan menggunakan bentuk bangunan yang sudah ada (rumah adat Jambi) dan menggunakan material yang baru sesuai dengan konsep dari neo vernakular.
3. Bagaimana menciptakan sebuah desain pusat kebudayaan Jambi menjadi sebuah wadah untuk menunjang objek wisata budaya dan edukasi?
Dengan adanya, edukasi dalam pembuatan batik, ayaman dan sulam. Dapat menjadikan sebuah edukasi bagi masyarakat lokal maupun non lokal agar mempelajari budaya Jambi
4. Bagaimana cara merencanakan aktivitas penunjang dari pusat kebudayaan yang sesuai dengan standar perencanaan?

Dengan melakukan analisis dari aktivitas yang akan dilakukan ketika berkunjung di pusat kebudayaan dari awal kedatangan hingga akhir dari aktivitas pengunjung.

5. Bagaimana cara agar kawasan wisata Sungai Batanghari Kota Jambi banyak diminati dan menjadi daya tarik wisatawan?
Membuat perencanaan pariwisata baru dengan memasukan nilai edukasi bagi masyarakat dan merencanakan sebuah desain kawasan untuk menunjang sarana dan prasarana bagi masyarakat untuk berwisata di lokasi site.
6. Apa saja aktivitas yang dilakukan pada area kawasan pusat kebudayaan Jambi?
Pada perencanaan ini, masyarakat dapat berwisata edukasi dan wisata kuliner.

6.2. Saran

Pada perencanaan arsitektur, di haruskan melakukan analisis untuk mengetahui analisis dari aktivitas pelaku dan fungsi dari fungsi ruang yang akan digunakan di dalam perencanaan. Terkait pada perencanaan pusat kebudayaan di Kota Jambi, identitas dari Jambi dapat diperlihatkan dari bentuk bangunan yang masih terlihat pada bangunan perencanaan. Hal ini, dapat melestarikan bentuk dari rumah adat Jambi.

